DAFTAR PUSTAKA

Abdi, F., dkk., (2025). Effect of Play Therapy and Storytelling on the Anxiety Level of Hospitalized Children: A Randomized Controlled Trial. *BMC Complementary Medicine and Therapies*, *25*(1), 23. Retrived Desember 15, https://doi.org/10.1186/s12906-025-04767-4

Agustina, M., dkk., (2022). *Latihan Keterampilan Sosial Dapat Mempengaruhi Kemampuan Sosialisasi pada Pasien Isolasi Sosial*. *01*(05). Jurnal of Health Science.

Agustina, V. F., & Aswin, I. M. (2021). Optimisme Sebagai Mediator Hubungan Isolasi Sosial Dengan Depresi Pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Psychological Science and Profession*, *5*(1). Retrived November 27. https://doi.org/10.24198/jpsp.v5i1.29593

Aprilia Sapitri, dkk., (2024). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perawatan Keluarga Terhadap Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ). *Journal Of Nursing Science Research*, *1*(2), 83–94. Retrived Januari 15. https://doi.org/10.33862/jnsr.v1i2.457

Azhari, F. dkk., (2021). *Pemberian Keterampilan Sosial dengan Metode Bercerita untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Pasien ODGJ RSKD Dadi Makassar*. Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat, Vol. 1, No.2, 2021. Retrived Febuari 06.

Azizah, L. M. (2016). *Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Yogyakarta. Indomedia pustaka.

Biahimo, N. dkk., (2023). *Analisis Asuhan Keperawatan Pada Pasien Isolasi Sosial Dengan Intervensi Terapi Keluarga Di Wilayah Kerja Puskesmas Limboto Kabupaten Gorontalo*.

Darmiany, H. (2021). *Keterampilan Sosial*. Mataram. Sanabil.

Davis, C. (2021). *Integrating storytelling into the theory and practice of contextual behavioral science*. *volume 2020*. Journal of Contextual Behavioral Science. Retrived Januari 25. https://doi.org/10.1016/j.jcbs.2021.04.004

Febrianti, S., dkk., (2024). Penerapan Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi Pada Pasien Isolasi Sosial. *Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)*, *1*(4), 1693–1698. Retrived Desember 13. https://doi.org/10.62567/micjo.v1i4.304

Ihza Ramadhan, M. R. (2022). Terapi Storytelling Berpengaruh Terhadap Penurunan Kecemasan Anak Usia Pra-Sekolah Saat Menjalani Hospitalisasi Di Rumah Sakit: *Indonesian Scholar Journal of Nursing and Midwifery Science (ISJNMS)*, *1*(11), 432–437. Retrived Desember 06.

https://doi.org/10.54402/isjnms.v1i11.174

Ilhami, M. W., dkk., (2024). *Penerapan Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif*. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan. Retrived Desember 20. https://doi.org/10.5281/ZENODO.11180129

Kadewi, A., dkk., (2024). Terapi Aktivitas Kelompok. Jakarta. *Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya*.

Laela, S., dkk., (2024). *Buku ajar Keperawatan JIwa*. Nuansa Fajar Cemerlang. Retrived Desember 01. https://www.google.co.id/books/edition/buku_ajar_keperawatan_jiwa/Ln6KEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=isolasi+sosial+keperawatan+jiwa&pg=PA69&printsec=frontcover

Luswatiningsih., dkk., (2021). *Mindfulness-Based Interventions for Social Anxiety Disorder: A Systematic Review and Meta-Analysis*. Jurnal Ilmu Kesehatan. Retrived Januari 13. https://doi.org/10.1016/j.psychres.2021.113935.

Maulinda, C. (2024). *Dampak Isolasi Sosial Pada Kesehatan Mental Wawasan Dari Penelitian Psikologis*. Medan. (Vol. 1 No. 1 (2024): Tugas Mahasiswa Psikologi).

Mawaddah, A. W., dkk., (2024). *Ontologi Attachment dalam Dinamika Keluarga: Peran Orang Tua dalam Pembentukan Identitas Anak. 8*. Jurnal Pendidikan Tambusai

Muhith, A. (2022). *Pendidikan keperawatan Jiwa*. Yogyakarta. cv andi offset.

Mulyani, L., dkk., (2023). *Penerapan Metode Bercerita Melalui Media Untuk Mengembangkan Bahasa Anak Di Tk Al – Basyar Sumberagung Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu*. Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah.

Nurmalasari, K., dkk., (2023). *Story Telling as A Express Feeling Therapy for Patients with Depression*. Jurnal LPPM PTMA.

Organization, World Health. (2023). *Isolasi Sosial dan Kesepian*. Retrived November 30. https://www.who.int/teams/social-determinants-of-health/demographic-change-and-healthy-ageing/social-isolation-and-loneliness

Pratama, A. A., dk., (2022). *Keperawatan JIwa*. Jakarta Timur. Bumi Medika.

Prawira, Ns. R. (2025). *Dasar Dasar Keperawatan*. Yayasan Bina Lentera Insan . Retrived November 29. https://www.google.co.id/books/edition/Dasar_Dasar_Keperawatan/LaF3EQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Terapi+bercerita+pada+jiwa&pg=PA141

&printsec=frontcover

Putra, I. G. Y. (2021). *Terapi Bercerita Berpengaruh Terhadap Kecemasan Akibat Hospitalisasi pada Anak Pra Sekolah*. *9*.

Sakti, D. dkk., (2023). Social Skills Training Therapy to Reduce Symptoms of Social Isolation in Affective Schizophrenia Patients: a case study. *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah*, *2*(7), 2688–2693. Retrved Desember 11. https://doi.org/10.55681/sentri.v2i7.1138

Surahmat, R., dkk., (2024). *Kepatuhan, Pengetahuan, Sosial Ekonomi dan Dukungan Keluarga pada Pengobatan Orang dengan Gangguan Jiwa (odgj) di wilayah Kerja Upt Puskesmas Seri Tanjung Kabupaten Ogan Ilir*. Jurnal Kesehatan Saintika Meditory.

Utama, H. (2025). *Jurnal Keperawatan Sisthana Penerapan Terapi Story Telling Untuk Menurunkan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Tingkat Akhir*. *Jurnal Keperawatan Sisthana Vol 10 No. 1*.

Wahyudi, H., & Setiawan, C. (2023). *Buku keperawatan jiwa*. Jakarta. PT Sonpedia.

Yuswatiningsih, E. (2021). *Hubungan Komunikasi Terapeutik Dengan Interaksi Sosial Pada Pasien Isolasi Sosial*. *Jurnal Ilmu Kesehatan Vol. 9 No.2,*. Retrived Januari 05. https://doi.org/2579-7301

Lampiran 1

Instrumen Pengukuran Kemampuan Sosialisasi pada Klien Menurut *University of California Los Angeles (UCLA) Loneliness Scale* tahun1978

UCLA Loneliness Scale

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan :

Pendidikan :

Petunjuk menjawab dengan baca pertanyaan dengan teliti dan seksama, buatlah tanda ceklist (✓) pada pilihan yang anda pilih pada setiap pernyataan yang tersedia

Pernyataan	Tidak Pernah	Jarang	Kadang-Kadang	Selalu
1. Seberapa sering Anda selaras dengan orang orang di sekitar Anda?				
2. Seberapa sering Anda merasa kekurangan teman?				
3. Seberapa sering Anda merasa tidak ada seorang pun yang dapat Anda mintai bantuan?				
4. Seberapa sering Anda merasa kesepian?				
5. Seberapa sering Anda merasa menjadi bagian dari kelompok teman?				
6. Seberapa sering Anda merasa memiliki banyak kesamaan dengan orang-orang disekitar Anda?				
7. Seberapa sering Anda merasa tidak lagi dekat dengan siapa pun?				
8. Seberapa sering Anda merasa bahwa minat dan				

ide Anda tidak sejalan dengan orang-orang di sekitar Anda?				
9. Seberapa sering Anda merasa ramah dan mudah bergaul?				
10. Seberapa sering Anda merasa dekat dengan orang lain?				
11. Seberapa sering Anda merasa dikucilkan?				
12. Seberapa sering Anda merasa bahwa hubungan Anda dengan orang lain tidak bermakna?				
13. Seberapa sering Anda merasa bahwa tidak ada seorang pun yang benar-benar mengenal Anda dengan baik?				
14. Seberapa sering Anda merasa terisolasi dari orang lain?				
15. Seberapa sering Anda merasa dapat menemukan teman ketika Anda menginginkannya?				
16. Seberapa sering Anda merasa ada orang yang benar-benar memahami Anda?				
17. Seberapa sering kamu merasa malu?				
18. Seberapa sering Anda merasa bahwa orang-orang di sekitar Anda tetapi tidak bersama Anda?				
19. Seberapa sering Anda merasa ada orang yang bisa Anda ajak bicara?				
20. Seberapa sering Anda merasa ada orang yang dapat Anda mintai bantuan?				
Total				

Keterangan :

20-34 : tidak isolasi sosial,

35-49 : isolasi sosial rendah,

50-64 : isolasi sosial sedang,

65-80 : isolasi sosial berat

Lampiran 2 Standar Operasional Prosedur Terapi Bercerita

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR TERAPI BERCERITA

Definisi	Tindakan yang diberikan kepada pasien untuk mengungkapkan pendapat dan idenya tentang topik yang telah disepakti dengan menggunakan media buku saku. Kegiatan dilakukan tiga kali dalam seminggu selama dua minggu.
Tujuan	**Tujuan Umum :** Meningkatkan kemampuan komunikasi dan interaksi sosial pasien dengan masalah isolasi sosial. **Tujuan Khusus** 1. Pasien mampu berbicara secara verbal dengan perawat 2. Pasien mampu menceritakan pengalaman atau aktivitas sederhana 3. Pasien menunjukkan peningkatan kepercayaan diri 4. Pasien berani berinteraksi dengan orang lain secara bertahap
Alat dan bahan	1. Kursi 2. Buku Panduan 3. Alat tulis 4. Kertas Hvs 5. Jam atau alat pengukur waktu
Tahap Pra Interaksi	1. Periksa catatan medis dan catatan keperawatan pasien

	2. Menyiapkan lingkungan yang aman, monitor adanya benda yang membahayakan. 3. Terapis siap dalam melakukan tindakan
Tahap orientasi (5 menit)	1. Salam terapeutik a) Perawat mengucapkan salam b) Perkenalkan nama dan tanyakan nama panggilan pasien 2. Evaluasi dan validasi Menanyakan perasaan pasien saat ini 3. Kontrak Kerja a) Perawat menjelaskan tujuan dan manfaat terapi latihan bercerita b) Perawat menjelaskan jenis terapi dan waktunya c) Perawat menjelaskan aturan kegiatan
Tahap Kerja (15 menit)	1. Perawat mengajak pasien berbicara dengan pertanyaan sederhana. Contoh: *"Hari ini Bapak/Ibu melakukan kegiatan apa?"* 2. Membuka media buku saku dengan topik yang akan dibaca pada saat itu 3. Membaca topik yang telah ditentukan oleh terapis dan terapis menjelaskan maksud dari topik tersebut. 4. Mendorong pasien untuk bercerita dan membagikan pengalamanya tentang topik yang telah dibaca serta menuliskan pengalamannya di kertas HVS. 5. Membantu pasien jika kesulitan merangkai cerita. 6. Memberikan respon positif (anggukan, pujian verbal).

	7. Menghindari kritik atau tekanan
Tahap Terminasi (10 menit)	Evaluasi a) Menanyakan perasaan pasien setelah mengikuti kegiatan b) Memberi pujian kepada pasien c) Menanyakan kembali topik yang diceritakan d) Menganjurkan agar pasien menerapkan latihan bercerita dalam kehidupan sehari-hari **Dokumentasi** a) Catat respon verbal dan nonverbal pasien b) Catat durasi dan topik cerita c) Catat perkembangan kemampuan komunikasi pasien

Lampiran 3 Lembar Observasi Terapi Bercerita

Lembar Observasi

Pelaksanaan Terapi Bercerita

Nama Pasien :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan :

Pendidikan :

Petunjuk menjawab dengan baca pertanyaan dengan teliti dan seksama, buatlah tanda ceklist (✓) pada pilihan yang anda pilih pada setiap pernyataan yang tersedia

No	Aspek Yang diobservasi	Kemampuan	
		Mampu Melakukan	Tidak Mampu Melakukan
Tahap Orientasi			
1.	Kemampuan menjawab salam		
2.	Kontak mata, melihat lawan berbicara		
3.	Menyampaikan keadan hari ini		
4.	Memahami topik yang akan diceritakan		
5.	Mengulangi kontrak topik yang akan diceritakan		
6.	Menyampaikan tujuan kegiatan yang disampaikan		
Tahap Kerja			
1.	Bercerita dengan topik sederhana		
2.	Membuka, menemukan topik yang akan diceritakan		
3.	Lancar dalam bercerita		
Tahap Evaluasi			
1.	Menceritakan perasaan setelah terapi bercerita		
2.	Melakukan tindakan dalam kehidupan sehari-hari		
3.	Menyepakati bersama terapis waktu, tempat, topik		
Total			

Keterangan :

1. Pasien menjawab 1-4 pertanyaaan maka kemampuan kurang
2. Pasien menjawab 5-8 pertanyaaan maka kemampuan cukup
3. Pasien menjawab 9-12 pertanyaaan maka kemampuan baik

Lampiran 4 Media latihan bercerita untuk meningkatkan kemampuan sosialisasi pada pasien isolasi sosial

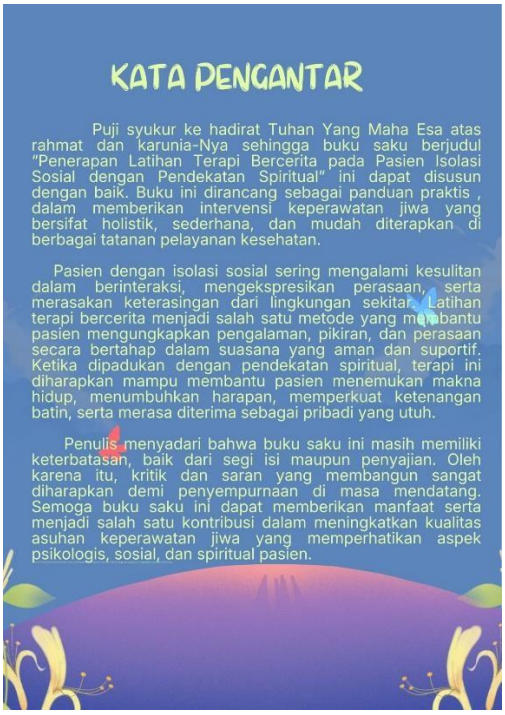

MEMBACA
FIRMAN MEMBANGUN KEPRIBADIAN SESEORANG
Yesaya 43 : 4a
"Oleh karena engkau berharga di mata-Ku dan mulia, dan Aku ini mengasihi engkau".
Artinya:
bahwa kita sangat berharga, dimulakan, dan dicintai oleh Tuhan, yang dapat membantu kita menghadapi masa-masa sulit dengan ketabahan dan keyakinan.
Filipi 4:6–7
"Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apa pun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa."
Mengajarkan kita untuk menyalurkan kecemasan lewat doa, bukan memendam sendiri. Damai Tuhan menjaga hati dan pikiran.

SAAT AKU HAMPIR MENYERAH, TUHAN MASIH TINGGAL
Tagline: Untuk hati yang lelah, tapi masih mau percaya.
Membangun Identitas Diri di Dalam Tuhan Mengenali & Menerima Emosi
Mazmur 139:14
Belajar Mengelola Pikiran Membangun Identitas Diri di Dalam Tuhan Mengenali & Menerima Emosi
Mazmur 62:9
Datang kepada Tuhan Apa Adanya Mengenali & Menerima Emosi
Mazmur 34:19
Mengenali & Menerima Emosi
Filipi 4:6–7

"Ayo kita simak topik pembahasan."

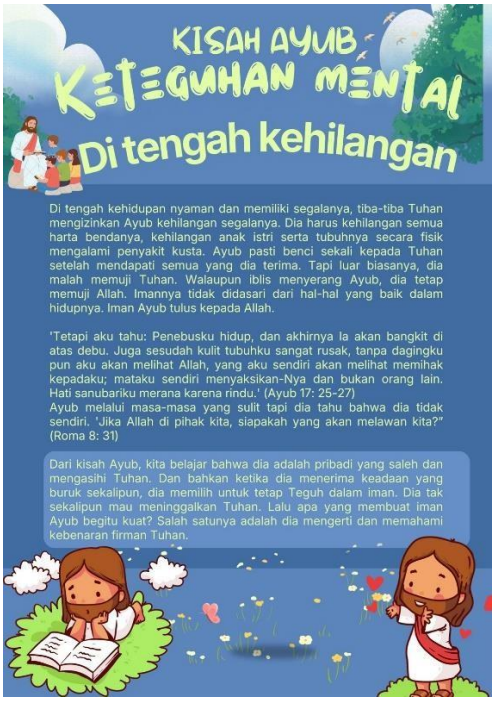
KISAH AYUB
KETEGUHAN MENTAL
Di tengah kehilangan
Di tengah kehidupan nyaman dan memiliki segalanya, tiba-tiba Tuhan mengizinkan Ayub kehilangan segalanya. Dia harus kehilangan semua harta bendanya, kehilangan anak istri serta tubuhnya secara fisik mengalami penyakit kusta. Ayub pasti benci sekali kepada Tuhan setelah mendapati semua yang dia terima. Tapi luar biasanya, dia malah memuji Tuhan. Walaupun iblis menyerang Ayub, dia tetap memuji Allah. Imannya tidak didasari dari hal-hal yang baik dalam hidupnya. Iman Ayub tulus kepada Allah.
'Tetapi aku tahu: Penebusku hidup, dan akhirnya Ia akan bangkit di atas debu. Juga sesudah kulit tubuhku sangat rusak, tanpa dagingku pun aku akan melihat Allah, yang aku sendiri akan melihat memihak kepadaku; mataku sendiri menyaksikan-Nya dan bukan orang lain. Hati sanubariku merana karena rindu.' (Ayub 17: 25-27)
Ayub melalui masa-masa yang sulit tapi dia tahu bahwa dia tidak sendiri. 'Jika Allah di pihak kita, siapakah yang akan melawan kita?" (Roma 8: 31)
Dari kisah Ayub, kita belajar bahwa dia adalah pribadi yang saleh dan mengasihi Tuhan. Dan bahkan ketika dia menerima keadaan yang buruk sekalipun, dia memilih untuk tetap Teguh dalam iman. Dia tak sekalipun mau meninggalkan Tuhan. Lalu apa yang membuat iman Ayub begitu kuat? Salah satunya adalah dia mengerti dan memahami kebenaran firman Tuhan.

KISAH MUSA
PERTUMBUHAN MENTAL
Melalui Proses dan Tanggung Jawab
Musa adalah pemimpin besar, tetapi ia tidak langsung kuat secara mental. Ia pernah ragu, takut berbicara, dan merasa tidak layak memimpin bangsa Israel. Saat dipanggil Tuhan, Musa berkali-kali menolak karena merasa lemah.
Namun Tuhan tidak menyingkirkan Musa karena kelemahannya. Justru melalui perjalanan panjang di padang gurun, menghadapi bangsa yang keras kepala, kegagalan, dan tekanan sebagai pemimpin, mental Musa ditempa. Ia belajar mengendalikan emosi, bersabar, mendengar Tuhan, dan tetap berdiri di tengah kritik. Dari seorang yang penuh keraguan, Musa bertumbuh menjadi pemimpin yang rendah hati dan kuat secara mental.
Makna pertumbuhan mental dari Musa:
• Mental tidak langsung kuat, tetapi dibentuk melalui proses
• Kelemahan bukan penghalang, melainkan titik awal pertumbuhan
• Tanggung jawab melatih kedewasaan emosi dan iman

KISAH DAUD
Pertumbuhan mental
Tekanan dan penolakan
Daud adalah seorang yang dipilih Tuhan sejak muda, namun pengurapan tidak langsung membawanya ke takhta. Ia justru melewati masa panjang penuh tekanan mental: diremehkan keluarganya, hidup sebagai pelarian, dikejar-kejar Raja Saul, dan berulang kali berada di posisi tidak adil.
Dalam kondisi tersebut, Daud belajar mengelola emosinya. Ia takut, sedih, dan tertekan, tetapi tidak membiarkan emosinya menguasai tindakannya. Ketika ia memiliki kesempatan membalas Saul, Daud memilih menahan diri. Keputusan ini menunjukkan kedewasaan mental—mampu mengendalikan dorongan, memilih benar meski terluka.
Daud juga jujur mengekspresikan kondisi batinnya melalui mazmur: ia menangis, mengeluh, berharap, dan berserah. Dari seorang gembala sederhana, Daud bertumbuh menjadi pemimpin yang kuat secara mental dan lembut hatinya. Bahkan ketika jatuh dalam dosa, Daud tidak lari dari Tuhan. Ia bertobat, bangkit, dan belajar—itulah tanda mental yang bertumbuh.
Makna pertumbuhan mental dari Daud:
Mengelola emosi tanpa memendam atau meledak
Menahan diri saat memiliki kuasa untuk membalas
Kejujuran batin membawa pemulihan mental
Kegagalan bukan akhir, tetapi proses pendewasaan

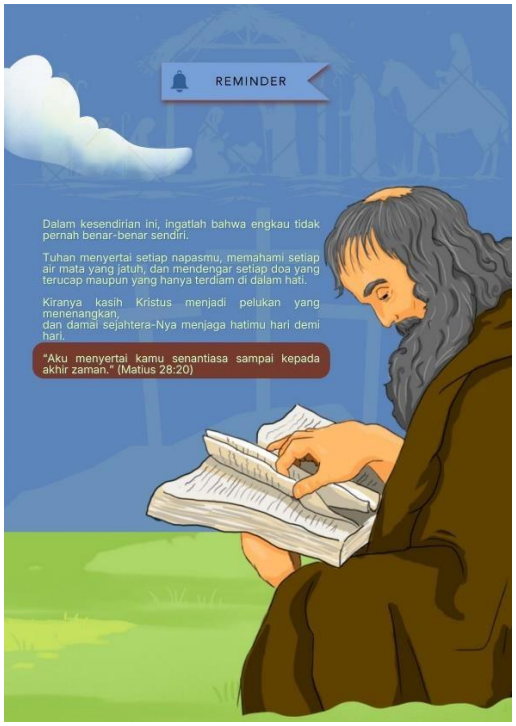
REMINDER
Dalam kesendirian ini, ingatlah bahwa engkau tidak pernah benar-benar sendiri.
Tuhan menyertai setiap napasmu, memahami setiap air mata yang jatuh, dan mendengar setiap doa yang terucap maupun yang hanya terdiam di dalam hati.
Kiranya kasih Kristus menjadi pelukan yang menenangkan, dan damai sejahtera-Nya menjaga hatimu hari demi hari.
"Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman." (Matius 28:20)

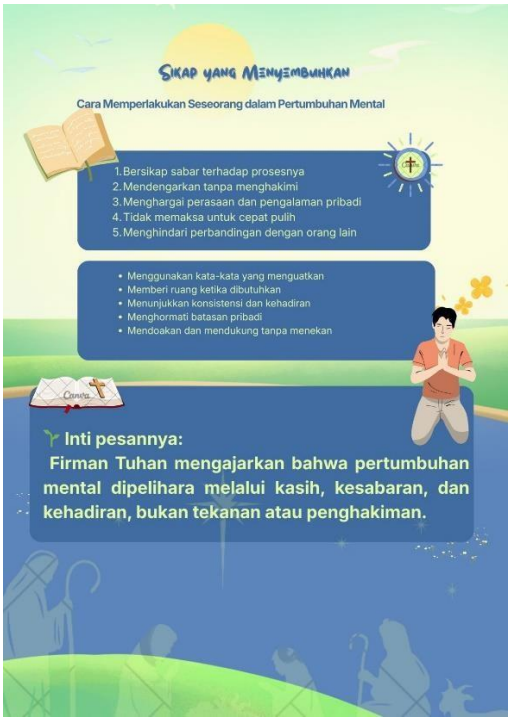
SIKAP YANG MENYEMBUHKAN
Cara Memperlakukan Seseorang dalam Pertumbuhan Mental
1. Bersikap sabar terhadap prosesnya
2. Mendengarkan tanpa menghakimi
3. Menghargai perasaan dan pengalaman pribadi
4. Tidak memaksa untuk cepat pulih
5. Menghindari perbandingan dengan orang lain
• Menggunakan kata-kata yang menguatkan
• Memberi ruang ketika dibutuhkan
• Menunjukkan konsistensi dan kehadiran
• Menghormati batasan pribadi
• Mendoakan dan mendukung tanpa menekan
Catatan
Inti pesannya:
Firman Tuhan mengajarkan bahwa pertumbuhan mental dipelihara melalui kasih, kesabaran, dan kehadiran, bukan tekanan atau penghakiman.

Lampiran 5 Surat Survei Awal

Kemenkes
Poltekkes Medan

Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Politeknik Kesehatan Medan
Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20136
(061) 8368633
https://poltekkes-medan.ac.id

Medan, 07 November 2025

Nomor : KH.04.01/F.XXII.11/ 2018 / 2025
Lampiran : 1 (Satu) Halaman
Perihal : Izin Survey Awal

Kepada Yth:

Direktur RSJ Prof. Dr. M. Ildrem Medan

di-
Tempat

Dengan Hormat :

Sehubungan dengan Program pembelajaran Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan bahwa Mahasiswa Tkt. III TA. 2025 – 2026 diwajibkan menyusun Karya Tulis Ilmiah di bidang keperawatan, maka untuk keperluan hal tersebut kami mohon Izin Survey Awal di instansi anda pimpin untuk Mahasiswa tersebut di bawah ini :

No.	Nama	NIM	Judul
1.	Ribka Graciella Panjaitan	P07520123070	Penerapan Terapi Latihan Bercerita Untuk Meningkatkan Kemampuan Sosialisasi Pada Pasien Isolasi Sosial di RSJ Prof. Dr. M. Ildrem Medan

Demikian disampaikan pada bapak/ibu pimpinan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan Keperawatan

Dr. Anita Permata Sari Tarigan, S.Kep,Ns, M.Kes
NIP. 197703162002122001

Lampiran 6 Surat Balasan Survei Awal

PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
UPTD. KHUSUS
RUMAH SAKIT JIWA PROF. DR. M. ILDREM
Jalan Tali Air Nomor 21 – Medan 20141
Website: rsj.sumutprof.go.id

Medan, 19 November 2025

Nomor : 423.4/3459 /RSJ/XI/2025
Lampiran : 1 (satu) lembar
Perihal : Izin Survey Awal

Yth.
Ketua Jurusan Keperawatan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan
di
Tempat

Sehubungan dengan surat saudara Nomor : KH.04.01/F.XXII.11/2018/2025 tanggal 07 November 2025 perihal Izin Survey Awal bagi Mahasiswa Tingkat III TA. 2025 - 2026 Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan di UPTD Khusus RSJ Prof. Dr. Muhammad Ildrem Provinsi Sumatera Utara atas nama sebagai berikut :

No	NAMA	NIM	JUDUL
1	Ribka Graciella Panjaitan	P07520123070	Penerapan Terapi Latihan Bercerita Untuk Meningkatkan Kemampuan Sosialisasi Pada Pasien Isolasi Sosial di RS Jiwa Prof. Dr. M. Ildrem Medan

Maka dengan ini kami pihak Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Sumatera Utara memberikan izin kepada Mahasiswa tersebut untuk melaksanakan Survey Awal di UPTD Khusus RSJ Prof. Dr. Muhammad Ildrem Provinsi Sumatera Utara dengan mengikuti segala peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Plt. Direktur,
UPTD Khusus RSJ Prof. Dr. M. Ildrem
Provinsi Sumatera Utara

Dr. Indah Julika
Pembina Tk. I
NIP. 19710704 200604 2007

Lampiran 7 Lembar Penjelasan Kepada Responden Penelitian

Lembar Penjelasan Kepada Responden Penelitian

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ribka Graciella Panjaitan

NIM : P07520123070

Status : Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Medan

Dengan ini mengajukan permohonan untuk menjadi resonden penelitian yang akan saya lakukan dengan judul " Penerapan Terapi Latihan Becerita untuk meningkatkan kemampuan sosialisasi pada pasien isolasi sosial di rumah sakit jiwa Prof. Dr. M. Ildrem Medan".

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan sosialisasi pada pasien isolasi sosial saat sebelum dan sesudah dilakukan penerapan terapi latihan bercerita.

Keikutsertaan responden dalam penelitian ini bersifat sukarela dan tanpa paksaan, penelitian menjamin bahwa penelitian ini tidak akan menimbulkan kerugiaan kepada responden. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan kemampuan sosialisasi pasien, menghargai hak responden, peneliti menjaga kerahasiaan identitas atau informasi yang responden berikan.

Demikian surat permohonan ini peneliti buat, atas ketersediaan dan kerjasamanya peneliti mengucapkan terimakasih.

Medan, 09 April 2026

(Ribka Graciella Panjaitan)

Lampiran 8 Surat Persetujuan Menjadi Responden

SURAT PERNYATAAN BERSEDIA BERPARTISIPASI SEBAGAI RESPONDEN DALAM PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama Pasien : Nn. C

Umur : 40 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Guru Agama Kristen

Pendidikan : D3

Setelah membaca dengan seksama, mengerti dan memahami penjelasan informasi yang diberikan dari peneliti oleh Ribka Graciella Panjaitan dengan berjudul "Penerapan Terapi Latihan Bercerita untuk Meningkatkan Kemampuan Sosialisasi Pada Pasien Isolasi Sosial di rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. M. Ildrem Medan". Saya bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya.

Demikian pernyataan persetujuan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dalam sedang paksaan siapapun serta untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tanda tangan : _____

Terimakasih atas kesediaan anda untuk ikut serta di dalam penelitian ini.

Saksi

Dengan hormat
Peneliti

Ribka Graciella Panjaitan

Lampiran 8 Surat Persetujuan Menjadi Responden

SURAT PERNYATAAN BERSEDIA BERPARTISIPASI SEBAGAI RESPONDEN DALAM PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama Pasien : Ny. S

Umur : 44 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Tidak bekerja

Pendidikan : SMA

Setelah membaca dengan seksama, mengerti dan memahami penjelasan informasi yang diberikan dari peneliti oleh Ribka Graciella Panjaitan dengan berjudul "Penerapan Terapi Latihan Bercerita untuk Meningkatkan Kemampuan Sosialisasi Pada Pasien Isolasi Sosial di rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. M. Ildrem Medan". Saya bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya.

Demikian pernyataan persetujuan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dalam sedang paksaan siapapun serta untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tanda tangan : _____

Terimakasih atas kesediaan anda untuk ikut serta di dalam penelitian ini.

Saksi	Dengan hormat Peneliti
Lenny Khairani, S. Kep. Ns. Kep	Ribka Graciella Panjaitan

Lampiran 9 Surat Izin Penelitian

Kemenkes
Poltekkes Medan

Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Politeknik Kesehatan Medan
Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20136
(061) 8368633
https://poltekkes-medan.ac.id

Medan, 04 Maret 2026

Nomor : KH.04.01/F.XXII.11/ 401 / 2026
Lampiran : 1 (Satu) Halaman
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth:

Direktur RSJ Prof. Dr. M. Ildrem Medan

di-
Tempat

Dengan Hormat :

Sehubungan dengan Program pembelajaran Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan bahwa Mahasiswa Tkt. III TA. 2025 – 2026 diwajibkan menyusun Karya Tulis Ilmiah di bidang keperawatan, maka untuk keperluan hal tersebut kami mohon Izin Penelitian di instansi anda pimpin untuk Mahasiswa tersebut di bawah ini :

No.	Nama	NIM	Judul
1.	Ribka Graciella Panjaitan	P07520123070	Penerapan Terapi Latihan Bercerita Untuk Meningkatkan Kemampuan Sosialisasi Pada Pasien Isolasi Sosial di RSJ Prof. Dr. M. Ildrem Medan

Demikian disampaikan pada bapak/ibu pimpinan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan Keperawatan

Dr.Amira Permata Sari Tarigan, S.Kep,Ns, M.Kes
NIP. 197203162002122001

Lampiran 10 Surat Balasan Izin Penelitian

PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
UPTD. KHUSUS
RUMAH SAKIT JIWA PROF. DR. M. ILDREM
Jalan Tali Air Nomor 21 – Medan 20141
Website : rsj.sumutprov.go.id

Medan.11 Maret 2026

Nomor : 423.4/ 744 /RSJ/III/2026
Lampiran : 1 (satu) lembar
Perihal : Izin Penelitian

Yth.
Ketua Jurusan Keperawatan
Poltekkes Medan
di
Tempat

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor : KH.04.01/F.XXII.11/401/2026 tanggal 04 Maret 2026 perihal Izin Penelitian bagi Mahasiswa Fakultas Keperawatan Poltekkes Medan di UPTD Khusus RSJ Prof. Dr. Muhammad Ildrem Provinsi Sumatera Utara atas nama sebagai berikut :

No	NAMA	NIM	JUDUL
1	Ribka Graciella Panjaitan	P07520123070	Penerapan Terapi Latihan Bercerita Untuk Meningkatkan Kemampuan Sosialisasi Pada Pasien Isolasi Sosial di RSJ Prof. Dr. M. Ildrem Sumatera Utara

Maka dengan ini kami pihak Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Sumatera Utara memberikan izin kepada Masiswa tersebut untuk melaksanakan Penelitian di UPTD Khusus RSJ Prof. Dr. Muhammad Ildrem Provinsi Sumatera Utara dengan mengikuti segala peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Direktur,
UPTDK RSJ Prof. Dr. M. Ildrem
Provinsi Sumatera Utara

Sri Suriani Purnamawati, S.Si, Apt,M.Kes
Pembina Utama Muda
NIP. 19671207 199703 2 001

Tembusan:
1. Bakordik;
2. Yang bersangkutan;
3. Pertinggal

Lampiran 11 Lembar Observasi Nn. C dan Ny. S

Skor Harian Nn.C dan Ny.S

Hari	Nn.C	Ny.S
1	10	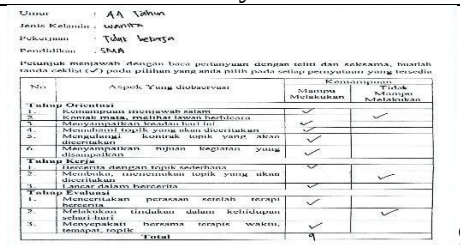 9
2	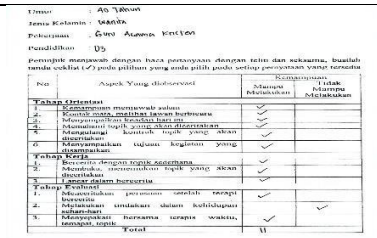 11	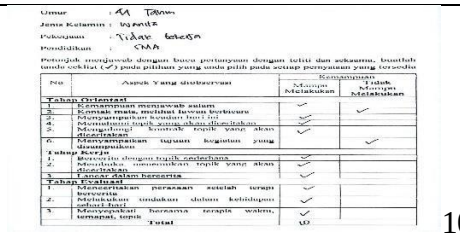 10
3	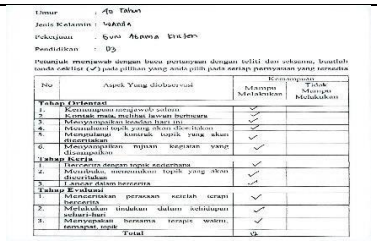 12	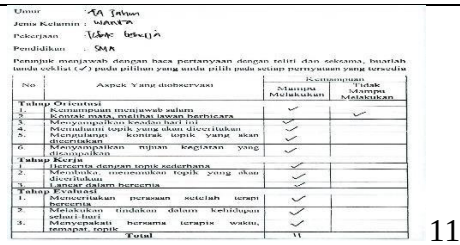 11
4	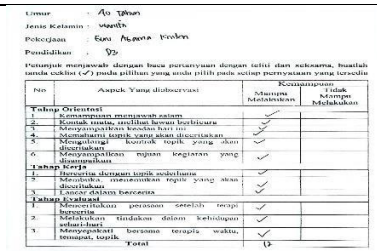 12	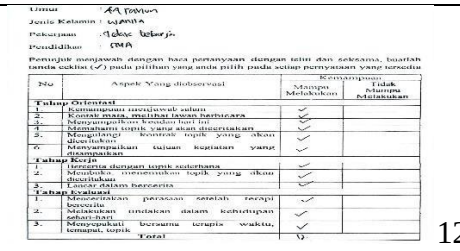 12
5	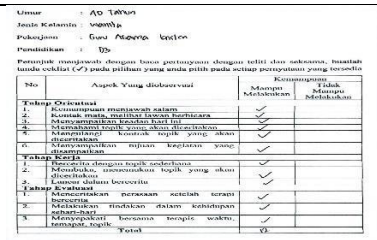 12	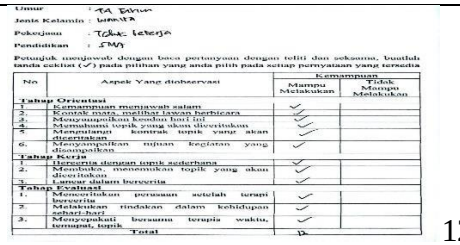 12
6	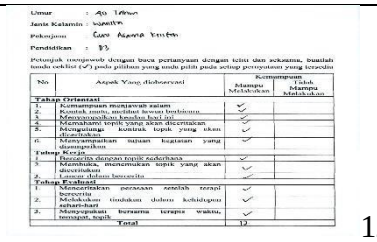 12	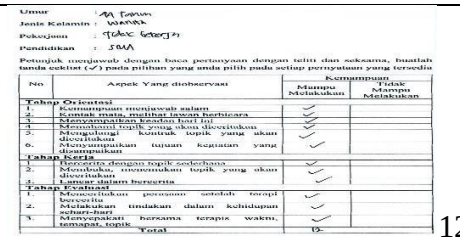 12

Skor Saat Pre dan Post Nn.C dan Ny.S

Nn.C

Umur : 40 Tahun

Jenis Kelamin : Wanita

Pekerjaan : Guru agama Kristen

Pendidikan : D3

Petunjuk menjawab dengan baca pertanyaan dengan teliti dan seksama, buatlah tanda ceklist (✓) pada pilihan yang anda pilih pada setiap pernyataan yang tersedia

Pernyataan	Tidak Pernah	Jarang	Kadang-Kadang	Selalu
1. Seberapa sering Anda selaras dengan orang orang di sekitar Anda?			✓	
2. Seberapa sering Anda merasa kekurangan teman?				✓
3. Seberapa sering Anda merasa tidak ada seorang pun yang dapat Anda mintai bantuan?			✓	
4. Seberapa sering Anda merasa kesepian?				✓
5. Seberapa sering Anda merasa menjadi bagian dari kelompok teman?				✓
6. Seberapa sering Anda merasa memiliki banyak kesamaan dengan orang-orang disekitar Anda?				✓
7. Seberapa sering Anda merasa tidak lagi dekat dengan siapa pun?		✓		
8. Seberapa sering Anda merasa bahwa minat dan ide Anda tidak sejalan dengan orang-orang di sekitar Anda?		✓		
9. Seberapa sering Anda merasa ramah dan mudah bergaul?				✓
10. Seberapa sering Anda merasa dekat dengan orang lain?				✓
11. Seberapa sering Anda merasa dikucilkan?	✓			
12. Seberapa sering Anda merasa bahwa hubungan Anda dengan orang lain tidak bermakna?			✓	
13. Seberapa sering Anda merasa bahwa tidak ada seorang pun yang benar-benar mengenal Anda dengan baik?				✓
14. Seberapa sering Anda merasa terisolasi dari orang lain?	✓			
15. Seberapa sering Anda merasa dapat menemukan teman ketika Anda menginginkannya?				✓
16. Seberapa sering Anda merasa ada orang yang benar-benar memahami Anda?				✓
17. Seberapa sering kamu merasa malu?				✓
18. Seberapa sering Anda merasa bahwa orang-orang di sekitar Anda tetapi tidak bersama Anda?				✓
19. Seberapa sering Anda merasa ada orang yang bisa Anda ajak bicara?				✓
20. Seberapa sering Anda merasa ada orang yang dapat Anda mintai bantuan?				✓
Total	61			

Ny.S

Umur : 19 Tahun

Jenis Kelamin : Wanita

Pekerjaan :

Pendidikan :

Petunjuk menjawab dengan baca pertanyaan dengan teliti dan seksama, buatlah tanda ceklist (✓) pada pilihan yang anda pilih pada setiap pernyataan yang tersedia

Pernyataan	Tidak Pernah	Jarang	Kadang-Kadang	Selalu
1. Seberapa sering Anda selaras dengan orang orang di sekitar Anda?				✓
2. Seberapa sering Anda merasa kekurangan teman?	✓			
3. Seberapa sering Anda merasa tidak ada seorang pun yang dapat Anda mintai bantuan?	✓			
4. Seberapa sering Anda merasa kesepian?			✓	
5. Seberapa sering Anda merasa menjadi bagian dari kelompok teman?			✓	
6. Seberapa sering Anda merasa memiliki banyak kesamaan dengan orang-orang disekitar Anda?				✓
7. Seberapa sering Anda merasa tidak lagi dekat dengan siapa pun?			✓	
8. Seberapa sering Anda merasa bahwa minat dan ide Anda tidak sejalan dengan orang-orang di sekitar Anda?			✓	
9. Seberapa sering Anda merasa ramah dan mudah bergaul?				✓
10. Seberapa sering Anda merasa dekat dengan orang lain?				✓
11. Seberapa sering Anda merasa dikucilkan?			✓	
12. Seberapa sering Anda merasa bahwa hubungan Anda dengan orang lain tidak bermakna?			✓	
13. Seberapa sering Anda merasa bahwa tidak ada seorang pun yang benar-benar mengenal Anda dengan baik?				✓
14. Seberapa sering Anda merasa terisolasi dari orang lain?				✓
15. Seberapa sering Anda merasa dapat menemukan teman ketika Anda menginginkannya?				✓
16. Seberapa sering Anda merasa ada orang yang benar-benar memahami Anda?			✓	
17. Seberapa sering kamu merasa malu?			✓	
18. Seberapa sering Anda merasa bahwa orang-orang di sekitar Anda tetapi tidak bersama Anda?				✓
19. Seberapa sering Anda merasa ada orang yang bisa Anda ajak bicara?				✓
20. Seberapa sering Anda merasa ada orang yang dapat Anda mintai bantuan?				✓
Total	58			

Umur : 40 Tahun

Jenis Kelamin : Wanita

Pekerjaan : Guru Agama Kristen

Pendidikan : D3

Petunjuk menjawab dengan baca pertanyaan dengan teliti dan seksama, buatlah tanda ceklist (✓) pada pilihan yang anda pilih pada setiap pernyataan yang tersedia

Pernyataan	Tidak Pernah	Jarang	Kadang-Kadang	Selalu
1. Seberapa sering Anda selaras dengan orang orang di sekitar Anda?				✓
2. Seberapa sering Anda merasa kekurangan teman?				✓
3. Seberapa sering Anda merasa tidak ada seorang pun yang dapat Anda mintai bantuan?				✓
4. Seberapa sering Anda merasa kesepian?			✓	
5. Seberapa sering Anda merasa menjadi bagian dari kelompok teman?			✓	
6. Seberapa sering Anda merasa memiliki banyak kesamaan dengan orang-orang disekitar Anda?				✓
7. Seberapa sering Anda merasa tidak lagi dekat dengan siapa pun?			✓	
8. Seberapa sering Anda merasa bahwa minat dan ide Anda tidak sejalan dengan orang-orang di sekitar Anda?				✓
9. Seberapa sering Anda merasa ramah dan mudah bergaul?				✓
10. Seberapa sering Anda merasa dekat dengan orang lain?				✓
11. Seberapa sering Anda merasa dikucilkan?		✓		
12. Seberapa sering Anda merasa bahwa hubungan Anda dengan orang lain tidak bermakna?				✓
13. Seberapa sering Anda merasa bahwa tidak ada seorang pun yang benar-benar mengenal Anda dengan baik?	✓			
14. Seberapa sering Anda merasa terisolasi dari orang lain?	✓			
15. Seberapa sering Anda merasa dapat menemukan teman ketika Anda menginginkannya?				✓
16. Seberapa sering Anda merasa ada orang yang benar-benar memahami Anda?			✓	
17. Seberapa sering kamu merasa malu?				✓
18. Seberapa sering Anda merasa bahwa orang-orang di sekitar Anda tetapi tidak bersama Anda?				✓
19. Seberapa sering Anda merasa ada orang yang bisa Anda ajak bicara?				✓
20. Seberapa sering Anda merasa ada orang yang dapat Anda mintai bantuan?				✓
Total	51			

Umur : 19 Tahun

Jenis Kelamin : Wanita

Pekerjaan :

Pendidikan :

Petunjuk menjawab dengan baca pertanyaan dengan teliti dan seksama, buatlah tanda ceklist (✓) pada pilihan yang anda pilih pada setiap pernyataan yang tersedia

Pernyataan	Tidak Pernah	Jarang	Kadang-Kadang	Selalu
1. Seberapa sering Anda selaras dengan orang orang di sekitar Anda?			✓	
2. Seberapa sering Anda merasa kekurangan teman?	✓			
3. Seberapa sering Anda merasa tidak ada seorang pun yang dapat Anda mintai bantuan?	✓			
4. Seberapa sering Anda merasa kesepian?			✓	
5. Seberapa sering Anda merasa menjadi bagian dari kelompok teman?			✓	
6. Seberapa sering Anda merasa memiliki banyak kesamaan dengan orang-orang disekitar Anda?				✓
7. Seberapa sering Anda merasa tidak lagi dekat dengan siapa pun?			✓	
8. Seberapa sering Anda merasa bahwa minat dan ide Anda tidak sejalan dengan orang-orang di sekitar Anda?			✓	
9. Seberapa sering Anda merasa ramah dan mudah bergaul?				✓
10. Seberapa sering Anda merasa dekat dengan orang lain?				✓
11. Seberapa sering Anda merasa dikucilkan?			✓	
12. Seberapa sering Anda merasa bahwa hubungan Anda dengan orang lain tidak bermakna?			✓	
13. Seberapa sering Anda merasa bahwa tidak ada seorang pun yang benar-benar mengenal Anda dengan baik?	✓			
14. Seberapa sering Anda merasa terisolasi dari orang lain?			✓	
15. Seberapa sering Anda merasa dapat menemukan teman ketika Anda menginginkannya?			✓	
16. Seberapa sering Anda merasa ada orang yang benar-benar memahami Anda?				✓
17. Seberapa sering kamu merasa malu?			✓	
18. Seberapa sering Anda merasa bahwa orang-orang di sekitar Anda tetapi tidak bersama Anda?			✓	
19. Seberapa sering Anda merasa ada orang yang bisa Anda ajak bicara?				✓
20. Seberapa sering Anda merasa ada orang yang dapat Anda mintai bantuan?				✓
Total	62			

Lampiran 12 Lembar Dokumentasi Ny.C dan Ny.S

Ny.C

Hari 1

Hari 2

Hari 3

Hari 4

Hari 5

Hari 6

Ny.S

Hari 1

Hari 2

Hari 3

Hari 4

Hari 5

Hari 6

Lampiran 13 Surat Selesai Penelitian

PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
UPTD. KHUSUS
RUMAH SAKIT JIWA PROF. DR. M. ILDREM
Jalan Tali Air Nomor 21 – Medan 20141
Website : rsj.sumutprov.go.id

Medan.3 Juni 2026

Nomor : 423.4/ 1866 /RSJ/VI/2026
Lampiran :
Perihal : Selesai Penelitian

Yth.
Ketua Jurusan Keperawatan
Poltekkes Medan
di
Tempat

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor : KH.04.01/F.XXII.11/401/2026 tanggal 04 Maret 2026 perihal Izin Penelitian bagi Mahasiswa Fakultas Keperawatan Poltekkes Medan di UPTD Khusus RSJ Prof. Dr. Muhammad Ildrem Provinsi Sumatera Utara atas nama sebagai berikut :

No	NAMA	NIM	JUDUL
1	Ribka Graciella Panjaitan	P07520123070	Penerapan Terapi Latihan Bercerita Untuk Meningkatkan Kemampuan Sosialisasi Pada Pasien Isolasi Sosial di RSJ Prof. Dr. M. Ildrem Sumatera Utara

Maka dengan ini kami pihak Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Sumatera Utara menyatakan bahwa Mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan Penelitian pada tanggal 09 s/d 15 April 2026 di UPTD Khusus RSJ Prof. Dr. Muhammad Ildrem Provinsi Sumatera Utara dengan mengikuti segala peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Direktur,
UPTDK RSJ Prof. Dr. M. Ildrem
Provinsi Sumatera Utara

Sri Surjani Purnamawati, S.Si, Apt,M.Kes
Pembina Utama Muda
NIP. 19671207 199703 2 001

Tembusan:
1. Bakordik;
2. Yang bersangkutan:
3. Pertinggal

Lampiran 14 Ethical Clearance

Kemenkes
Poltekkes Medan

Kementerian Kesehatan
Poltekkes Medan
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
(061) 8368633
https://poltekkes-medan.ac.id

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.01.26.2846/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2026

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Ribka Graciella Panjaitan
Principal In Investigator

Nama Institusi : Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan
Name of the Institution

Dengan judul:
Title
"Penerapan Terapi Latihan Bercerita Untuk Meningkatkan Kemampuan Sosialisasi Pada Pasien Isolasi Sosial di RSJ Prof. Dr. M. Ildrem"

"Implementation of Storytelling Exercise Therapy to Improve Socialize Skills In Socially Isolated Patients In A Psychiatric Hospital Prof. Dr. M. Ildrem"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Concent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 10 Juni 2026 sampai dengan tanggal 10 Juni 2027.

This declaration of ethics applies during the period June 10, 2026 until June 10, 2027.

June 10, 2026
Chairperson,

Dr. Lestari Rahmah, MKT

Lampiran 15 Lembar Konsultasi Bimbingan

LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

Judul KTI : Penerapan terapi latihan bercerita untuk meningkatkan kemampuan sosialisasi pada pasien isolasi sosial

Nama Mahasiswa : Ribka Graciella Panjaitan

Nomor Induk Mahasiswa : P07520123070

Nama Pembimbing : Endang Susilawati SKM,M.Kes

NO	TGL	MATERI DIKONSULKAN	PARAF	
			Mahasiswa	Pembimbing Utama
1	01 November 2025	Bimbingan judul dan pengajuan judul		
2	03 November 2025	Acc judul		
3	26 November 2025	Bimbingan bab I		
4	02 Desember 2025	Bimbingan bab I		
5	08 Desember 2025	Bimbingan bab I		
6	15 Desember 2025	Bimbingan bab I dan II		
7	08 Januari 2025	Bimbingan bab I dan II		
8	13 Januari 2025	Bimbingan bab I dan II		

9	19 Januari 2025	Bimbingan bab I,II dan III		
10	22 Januari 2025	Bimbingan bab I,II dan III		
11	26 Januari 2025	Bimbingan bab I,II dan III		
12	28 Januari 2025	Bimbingan bab I,II dan III		
13	29 Januari 2025	Bimbingan bab I,II dan III		
14	02 Febuari 2025	Acc seminar proposal		
15	08 Mei 2026	Bimbingan bab IV		
16	13 Mei 2026	Bimbingan bab IV dan V		
17	15 Mei 2026	Bimbingan bab IV dan V		
18	18 Mei 2026	Acc seminar hasil		

Medan, 22 Mei 2026

Mengetahui

Ketua Prodi D-III Keperawatan

Masnila, S.Pd,S.Kep,Ns,M.Pd

NIP 197011301993032013

Lampiran 15 Lembar Konsultasi Bimbingan

LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

Judul KTI : Penerapan terapi latihan bercerita untuk meningkatkan kemampuan sosialisasi pada pasien isolasi sosial

Nama Mahasiswa : Ribka Graciella Panjaitan

Nomor Induk Mahasiswa : P07520123070

Nama Pembimbing : Afniwati S.Kep, Ns, M.Kes

NO	TGL	MATERI DIKONSULKAN	PARAF	
			Mahasiswa	Pembimbing Pendamping
1	13 Januari 2026	Bimbingan bab I dan II		
2	29 Januari 2026	Bimbingan bab I,II dan III		
3	30 Januari 2026	Bimbingan bab I,II dan III		
4	02 Februari 2026	Acc seminar proposal		
5	08 Mei 2026	Bimbingan bab IV		
6	13 Mei 2026	Bimbingan bab IV dan V		
7	15 Mei 2026	Bimbingan bab IV dan V		
8	18 Mei 2026	Acc seminar hasil		

Medan, 22 Mei 2026

Mengetahui
Ketua Prodi D-III Keperawatan

Masnila, S.Pd,S.Kep,Ns,M.Pd
NIP 197011301993032013

Lampiran 16 Turnitin

Cek Turnitin

KTI RIBKA PANJAITAN FIKS 2026 done

Turnitin 2026

Document Details

Submission ID

trn:oid:::13286:149928659

Submission Date

Aug 30, 2026, 9:30 PM GMT+7

Download Date

Aug 30, 2026, 9:36 PM GMT+7

File Name

KTI RIBKA PANJAITAN FIKS 2026 done.docx

File Size

5.6 MB

turnitin Page 1 of 117 - Cover Page

turnitin Page 2 of 117 - Integrity Overview

10% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text

Top Sources

5% Internet sources

3% Publications

10% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

5% Internet sources
3% Publications
10% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	
www.2170707.cn		1%
2	Student papers	
Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan on 2025-08-29		1%
3	Student papers	
Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan on 2025-10-06		<1%
4	Student papers	
Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan on 2025-10-06		<1%
5	Student papers	
Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan on 2025-09-01		<1%
6	Student papers	
STIKES Hang Tuah Surabaya on 2026-06-08		<1%
7	Student papers	
LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II on 2022-06-11		<1%
8	Student papers	
Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan on 2025-10-06		<1%
9	Student papers	
Universitas Muslim Indonesia on 2025-08-07		<1%
10	Student papers	
Christian University of Maranatha on 2022-07-28		<1%
11	Student papers	
LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2026-07-09		<1%